

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena dilatarbelakangi oleh masalah dimana perbankan dinilai belum sepenuhnya optimal dalam melakukan penyaluran kredit bank kepada pelaku usaha terutama UMKM. Pemerintah menetapkan porsi minimal penyaluran kredit UMKM sebesar 15%, namun terdapat beberapa bank yang masih menyalurkan kredit UMKM dibawah 15%. Sehingga penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh dari rasio CAR, NPL, ROA, dan LDR terhadap penyaluran kredit UMKM pada kelompok bank di Indonesia.

Penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* dalam pemilihan samplingnya. Sampel yang digunakan adalah 5 kelompok bank yang ada di Indonesia, terdiri dari Bank BUMN, Bank Swasta, BPD, BPR, dan Bank Asing pada tahun 2012-2016. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi data panel dengan *Fixed Effect Model*. Persamaan regresi telah diuji dengan uji asumsi klasik, dan model analisis regresi dipilih berdasarkan *chow test* dan *hausman test*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio CAR, ROA, dan LDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap kredit UMKM. Sedangkan, rasio NPL memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap kredit UMKM. Hasil uji koefisien determinasi R square menunjukkan nilai sebesar 0,646548 atau 64,6%.

Kata kunci: Kredit UMKM, *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Non Performing Loan (NPL)*, *Return on Asset (ROA)*, *Loan to Deposit Ratio (LDR)*, Kelompok Bank.